

LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Pertanyaan Wawancara

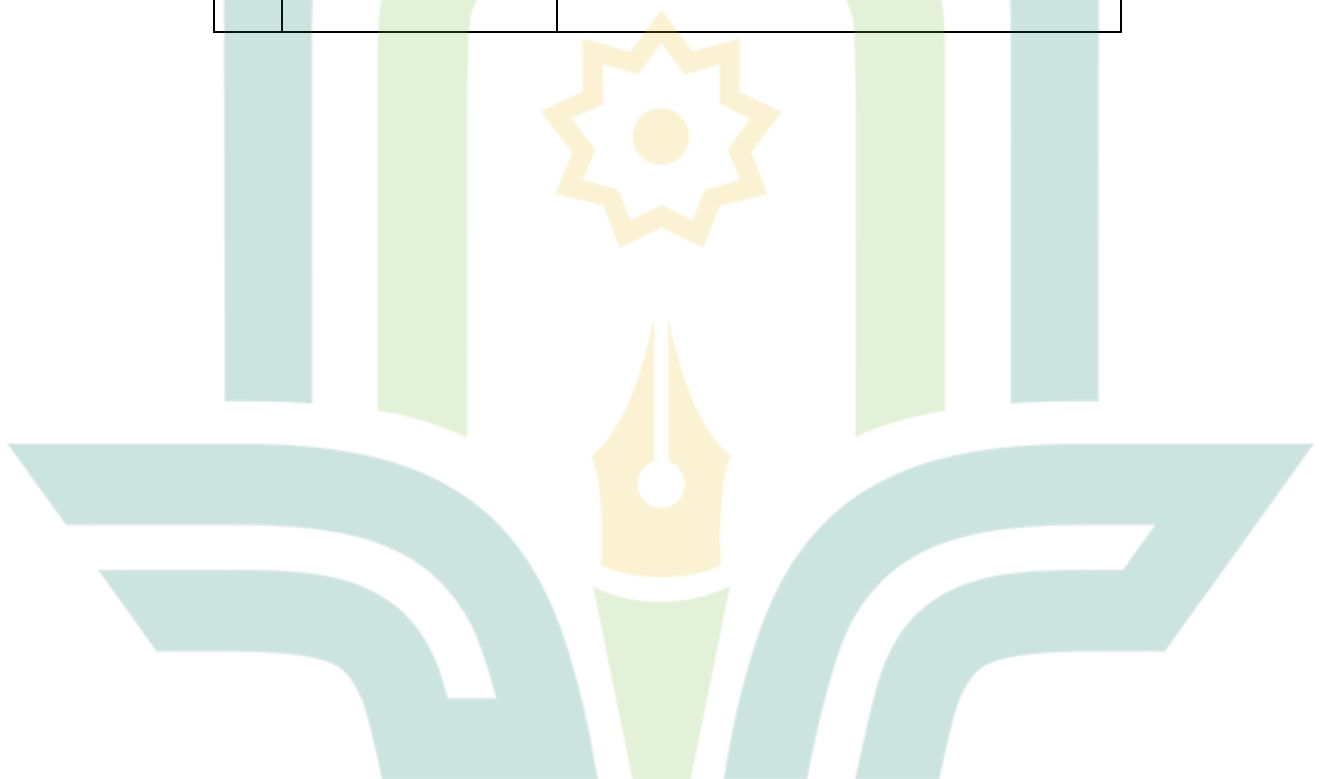
No	Pertanyaan
1.	Bagaimana sistem kaderisasi dakwah yang diterapkan di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ulujami?
2.	Mengapa kaderisasi dianggap penting bagi keberlangsungan organisasi?
3.	Nilai-nilai apa yang ditanamkan kepada kader selama proses kaderisasi?
4.	Apa tujuan utama dari kaderisasi dakwah dalam organisasi ini?
5.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kaderisasi dakwah?
6.	Bagaimana dampak kaderisasi terhadap kualitas dakwah anggota?
7.	Bagaimana peran kaderisasi dalam menjaga keberlangsungan organisasi?
8.	Langkah apa yang diambil untuk memperkuat generasi berikutnya?

Lampiran 2: Hasil Wawancara**Narasumber: M. Fahmi Maulana****Hari/Tanggal: Rabu, 29 April 2026****Pukul: 16.20 WIB****Jabatan: Ketua PAC IPNU Kecamatan Ulujami**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sistem kaderisasi dakwah dalam organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ulujami?	Kalau di PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ulujami, sistem kaderisasi dakwah itu berjalan secara bertahap dan berjenjang. Biasanya dimulai dari proses perekrutan anggota. Setelah bergabung, mereka mengikuti MAKESTA sebagai tahap awal untuk mengenal organisasi, memahami nilai-nilai Ahlussunnah wal Jamaah, serta membentuk karakter dan loyalitas terhadap organisasi.
2.	Bagaimana peran MAKESTA dan LAKMUD dalam proses kaderisasi di organisasi ini?	Kalau di kaderisasi IPNU-IPPNU, MAKESTA itu bisa dibilang sebagai pintu masuk pertama bagi anggota baru. Di tahap ini, peserta dikenalkan dengan organisasi, nilai-nilai ke-NU-an, serta diajak untuk memahami bagaimana menjadi kader yang punya sikap, karakter, dan komitmen yang baik terhadap organisasi. Jadi, fokusnya lebih ke pembentukan dasar-dasar karakter kader agar mereka punya rasa tanggung jawab dan semangat berproses di IPNU-

		IPPNU. Setelah itu ada LAKMUD yang tingkatannya lebih lanjut. Kalau MAKESTA lebih banyak mengenalkan dan membentuk karakter dasar, LAKMUD lebih menekankan pada penguatan kemampuan memimpin dan berorganisasi. Di sana kader dibekali materi tentang kepemimpinan, manajemen organisasi, pengambilan keputusan, komunikasi, sampai bagaimana mengelola program kerja. Jadi kader tidak hanya aktif sebagai anggota, tetapi juga dipersiapkan untuk menjadi penggerak organisasi.
3.	Nilai-nilai apa yang ditanamkan kepada kader selama proses kaderisasi?	Dalam pelaksanaannya, kaderisasi di PAC gak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan keagamaan semata, tetapi lebih jauh diarahkan pada pembentukan karakter kader yang berlandaskan nilai-nilai Aswaja. Aswaja itu bukan hanya sekadar materi yang disampaikan dalam kaderisasi, tapi menjadi dasar dalam berpikir dan bertindak bagi setiap kader. Kami ingin kader gak hanya tahu, tapi juga bisa mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kaderisasi dakwah?	Kendalanya mungkin setelah mengikuti proses kaderisasi, gak semua peserta akhirnya melanjutkan untuk aktif di kepengurusan IPNU-IPPNU. Ada yang cuma mengikuti MAKESTA atau pelatihan kader lainnya, tapi setelah itu keterlibatannya mulai berkurang. Penyebabnya juga bermacam-macam. Ada yang sibuk dengan sekolah, kuliah, atau pekerjaan, jadi sulit membagi waktu untuk aktif berorganisasi. Ada juga yang merasa belum siap memikul tanggung jawab sebagai pengurus atau masih ingin fokus pada kegiatan lainnya.
----	---	--



Narasumber: Nailatul Izzah

Hari/Tanggal: Rabu, 29 April 2026

Pukul: 17.10 WIB

Jabatan: Ketua PAC IPPNU Kecamatan Ulujami

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sistem kaderisasi dakwah dalam organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ulujami?	Kalau di PAC IPNU-IPPNU kaderisasi itu dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Jadi nggak langsung begitu saja. Diawali ari perekrutan anggota baru, kemudian dibina melalui berbagai kegiatan kaderisasi sampai nantinya menjadi kader yang siap aktif diorganisasi maupun masyarakat. Kaderisasi ini menurut kami sangat penting karena menjadi cara untuk menyiapkan generasi penerus organisasi.
2.	Apa kendala yang dihadapi dalam sistem organisasi ini?	Untuk kendala mungkin ada beberapa hal yang sering kami hadapi dalam proses kaderisasi. Salah satu kendala yang paling terasa adalah menurunnya partisipasi dan keaktifan anggota setelah mereka mengikuti kaderisasi formal seperti MAKESTA. Banyak peserta yang awalnya sangat antusias saat mengikuti kegiatan kaderisasi, tetapi setelah kegiatan selesai, tidak semuanya tetap aktif dalam kegiatan organisasi. Dada yang mulai jarang hadir, bahkan ada yang

		tidak melanjutkan keterlibatannya dalam kepengurusan maupun program-program yang dijalankan oleh PAC.
3.	Bagaimana pemanfaatan media digital di era sekarang pada organisasi PAC sendiri?	Kalau saat ini media digital memang sudah digunakan dalam kegiatan kaderisasi, seperti untuk menyebarkan informasi kegiatan, komunikasi antar anggota, atau membagikan dokumentasi organisasi. Namun, pemanfaatannya masih belum maksimal. Konten yang dibuat terkadang masih sebatas pengumuman kegiatan atau laporan aktivitas saja, sehingga belum sepenuhnya mampu menarik perhatian generasi muda yang sekarang lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan media sosial.

4.	Apa harapan untuk generasi kaderisasi dakwah berikutnya?	Harapan saya, kader-kader berikutnya bisa lebih semangat lagi dalam belajar dan berproses di organisasi. Jangan cuma ikut kegiatan pas kaderisasi saja, tapi setelah itu tetap aktif dan mau terus mengembangkan diri. Saya juga berharap mereka punya pemahaman agama yang baik, bisa menjaga akhlak, dan menjadi contoh yang positif di lingkungan sekitar. Selain itu, di zaman sekarang mereka juga harus bisa memanfaatkan media sosial dan teknologi untuk menyampaikan dakwah yang lebih menarik dan mudah diterima oleh anak muda. Intinya, semoga kader-kader ke depan bisa meneruskan perjuangan organisasi dengan baik dan membawa IPNU-IPPNU menjadi lebih maju lagi.
----	--	---

Narasumber: M. Faiz Naufal

Hari/Tanggal: Rabu, 29 April 2026

Pukul: 14.45 WIB

Jabatan: Wakil Ketua PAC IPNU Kecamatan Ulujami

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa nilai aswaja sangat penting dalam organisasi?	Di setiap kegiatan kaderisasi, kami selalu menyelipkan nilai-nilai Aswaja, baik lewat materi maupun praktiknya. Soalnya itu memang jadi dasar atau ruh dari organisasi IPNU-IPPNU. Agar kader tidak hanya paham organisasi, tapi juga punya sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Apa tujuan utama dari kaderisasi dakwah dalam organisasi ini?	Tujuan kaderisasi dakwah di PAC itu untuk membentuk kader yang siap meneruskan perjuangan organisasi dan kegiatan dakwah. Lewat kaderisasi, anggota dibekali pengetahuan agama, pengalaman berorganisasi, dan rasa tanggung jawab supaya nantinya bisa aktif berdakwah dan menjadi penggerak di lingkungan masing-masing.

3.	Bagaimana dampak kaderisasi terhadap kualitas dakwah anggota?	Kalau menurut saya, kaderisasi itu sangat berpengaruh terhadap kualitas dakwah anggota. Karena melalui proses kaderisasi, anggota tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang organisasi, tetapi juga dibekali pemahaman keagamaan, keterampilan komunikasi, dan cara berdakwah yang baik. Dari yang awalnya mungkin masih kurang percaya diri saat berbicara di depan umum, setelah mengikuti berbagai kegiatan kaderisasi mereka jadi lebih berani dan mampu menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan lebih baik. Selain itu, kaderisasi juga membentuk sikap, akhlak, dan rasa tanggung jawab anggota sehingga dakwah yang dilakukan tidak hanya lewat ucapan, tetapi juga melalui perilaku sehari-hari. Jadi, semakin baik proses kaderisasinya, biasanya semakin baik pula kualitas dakwah yang dimiliki oleh anggota.
4.	Langkah apa yang diambil untuk memperkuat generasi berikutnya?	Kalau untuk memperkuat generasi berikutnya, kita biasanya memperbaiki proses kaderisasi biar lebih menarik dan banyak praktiknya. Selain itu, anggota baru juga diberi kesempatan ikut terlibat langsung di kegiatan supaya mereka belajar tanggung jawab. Kita juga tetap dampingi dan arahkan mereka, biar lebih siap dan semangat lanjut di organisasi.

Narasumber: Afina Athiyyatul Karima

Hari/Tanggal: Rabu, 29 April 2026

Pukul: 15.35 WIB

Jabatan: Wakil Ketua PAC IPPNU Kecamatan Ulujami

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tantangan apa yang dihadapi dalam keberlangsungan organisasi?	Menurut saya salah satu tantangan utama adalah perbedaan latar belakang pemahaman kader. Tidak semua kader langsung memahami nilai Aswaja, jadi perlu proses yang berulang dan pendekatan yang berbeda-beda.
2.	Seberapa berpengaruh kegiatan MAKESTA dalam organisasi PAC?	Adanya MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) sebagai pintu masuk utama sebelum masuk ke ranahnya organisasi, di MAKESTA banyak kegiatan yang dilakukan (non-formal) seperti penyampaian materi mulai dari materi ahlussunnah wal jamaah, kepemimpinan, kesetaraan gender, IPNU-IPPNU, Ke-Indonesia-an. Dan nantinya materi tersebut akan ditanyakan pada saat sesi tanya jawab seluruh materi.
3.	Langkah apa yang diambil untuk memperkuat generasi berikutnya?	Kalau menurut saya, untuk memperkuat kaderisasi dakwah ke generasi berikutnya itu dilakukan dengan cara memperbaiki dulu perencanaan programnya biar lebih jelas arah dan

		tujuannya. Terus pembinaannya juga ditingkatkan supaya hasilnya lebih maksimal.
4.	Apa harapan untuk generasi kaderisasi dakwah berikutnya?	Harapan saya untuk generasi kaderisasi dakwah berikutnya itu semoga mereka bisa lebih aktif, nggak gampang menyerah, dan tetap istiqomah dalam berproses di organisasi.



Narasumber: Syahma Alfattah

Hari/Tanggal: Minggu, 3 Mei 2026

Pukul: 10.20 WIB

Jabatan: Koordinator Departemen Kaderisasi IPNU Kecamatan Ulujami

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan utama dari kaderisasi dakwah dalam organisasi ini?	Tujuan kaderisasi di organisasi ini adalah untuk mencetak kader yang memiliki jiwa spiritual atau religiusitas, memahami secara mendalam ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja), serta memiliki kecakapan dalam berorganisasi, termasuk keberanian tampil di depan umum dan kemampuan public speaking agar tidak grogi.
2.	Seberapa berpengaruh kegiatan MAKESTA dalam organisasi PAC?	Adanya MAKESTA sebagai pintu masuk utama sebelum masuk ke ranahnya organisasi, di MAKESTA banyak kegiatan yang dilakukan (non-formal) seperti penyampaian materi mulai dari materi ahlussunnah wal jamaah, kepemimpinan, kesetaraan gender, IPNU-IPPNU, Ke-Indonesia-an. Dan nantinya materi tersebut akan ditanyakan pada saat sesi tanya jawab seluruh materi.

3.	Bagaimana organisasi menjalin kerja sama dengan pihak luar dalam mendukung kegiatan kaderisasi?	Dalam menjalankan kaderisasi, kami tidak bisa bekerja sendiri. Karena itu, kami berusaha menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak, seperti masyarakat, sekolah, dan lembaga keagamaan. Dukungan dari mereka sangat membantu, mulai dari penyediaan tempat kegiatan, penyebaran informasi, sampai memberikan motivasi kepada para peserta untuk ikut aktif dalam organisasi.
4.	Strategi apa yang dilakukan untuk memperkuat sistem kaderisasi saat ini?	Kami berusaha memperbaiki perencanaan kaderisasi, tidak hanya sekadar menjalankan kegiatan tahunan, tetapi benar-benar melihat kebutuhan kader dan kondisi di lapangan.

Narasumber: Wulan Triana Septiani

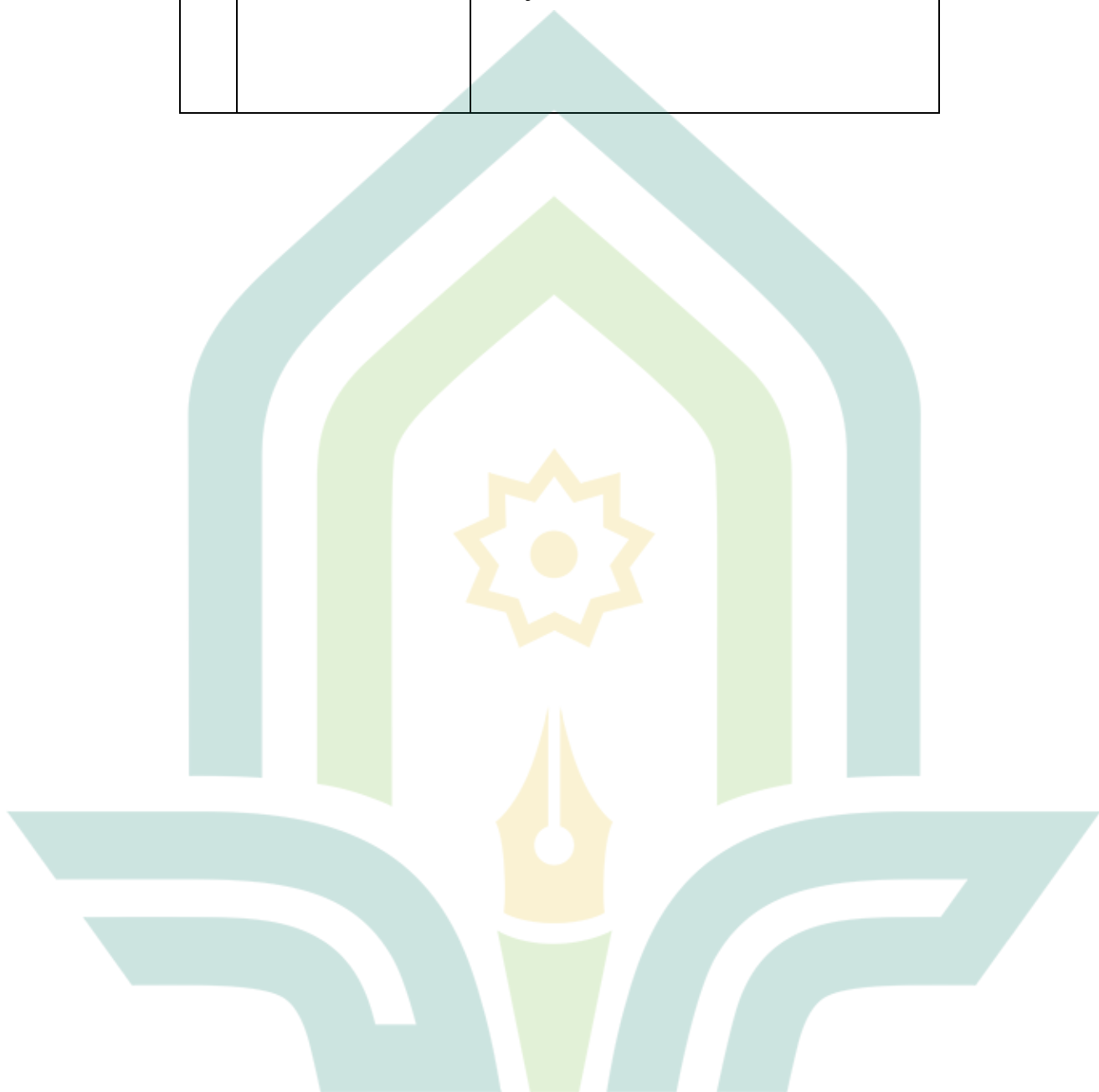
Hari/Tanggal: Minggu, 3 Mei 2026

Pukul: 11.05 WIB

Jabatan: Koordinator Departemen Kaderisasi IPPNU Kecamatan Ulujami

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Strategi apa yang dilakukan untuk memperkuat sistem kaderisasi saat ini?	Untuk strategi kami melakukan melalui pendekatan personal kepada kader. Pengurus berusaha membangun hubungan yang lebih dekat dengan kader, sehingga dapat memahami kebutuhan, potensi, serta kendala yang dihadapi oleh masing-masing individu. Pendekatan ini menjadi penting untuk menjaga keberlangsungan kaderisasi.
2.	Bagaimana organisasi menjalin kerja sama dengan pihak luar dalam mendukung kegiatan kaderisasi?	Dalam menjalankan kegiatan kaderisasi, organisasi kami menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti masyarakat, lembaga pendidikan, dan institusi keagamaan, untuk mendukung kelancaran serta keberhasilan program kaderisasi.
3.	Apa harapan untuk generasi kaderisasi dakwah berikutnya?	Harapannya, kader-kader generasi berikutnya bisa lebih kompak, lebih punya rasa tanggung jawab dan tidak mudah menyerah dalam berproses di organisasi. Karena kaderisasi itu bukan

		cuma soal ikut kegiatan, tapi juga soal belajar dan membentuk diri.
--	--	---



Narasumber: Fatkhul Fajari

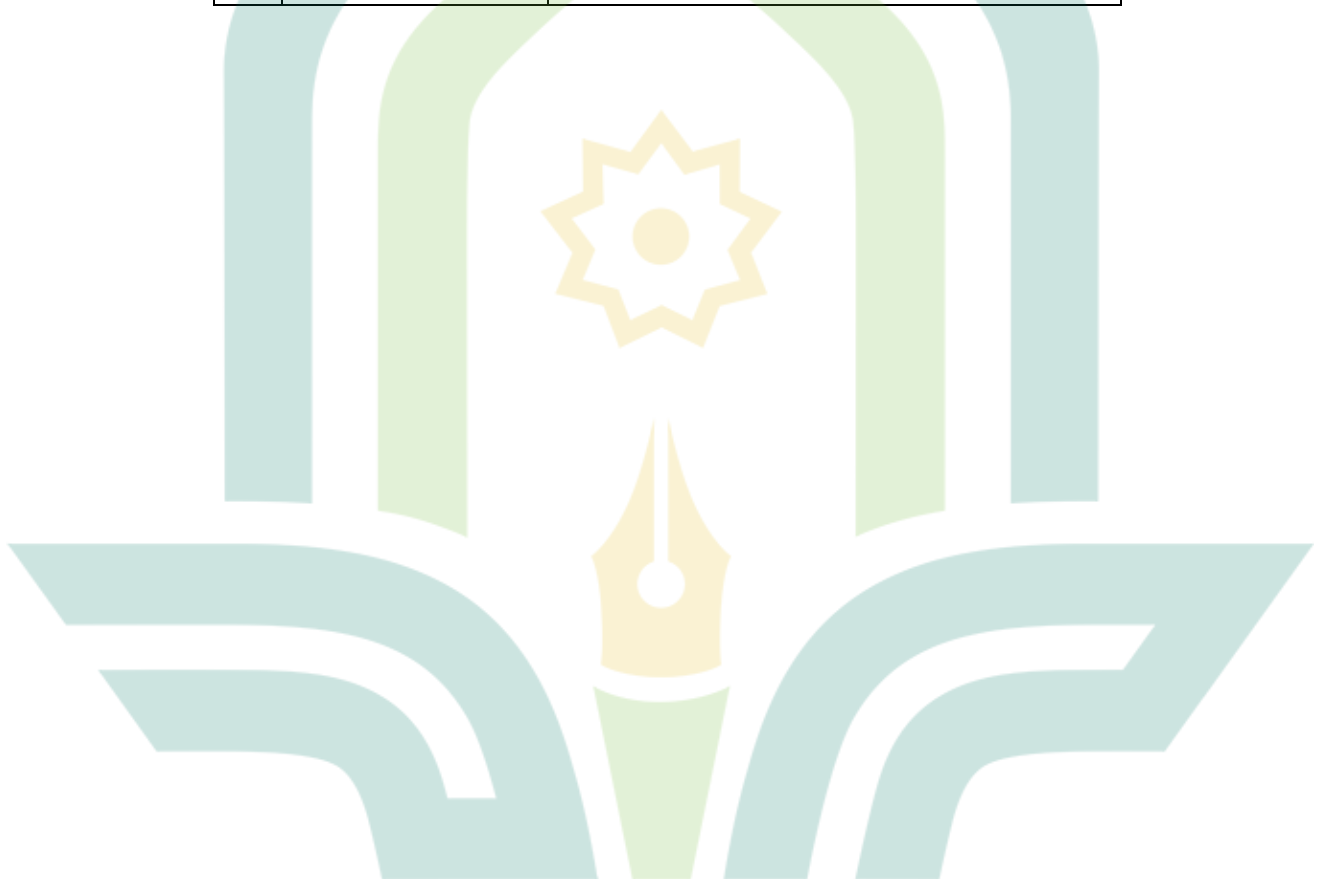
Hari/Tanggal: Minggu, 3 Mei 2026

Pukul: 14.55 WIB

**Jabatan: Anggota Departemen Olahraga Seni dan Budaya PAC
IPNU Kecamatan Ulujami**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa perubahan pemahaman yang Anda rasakan setelah mengikuti kaderisasi?	Setelah ikut kaderisasi, saya jadi lebih paham kalau dalam berdakwah itu tidak boleh maksa orang lain. Kita harus menyampaikan dengan cara yang baik, santai dan bisa diterima. Jadi dakwah itu bukan soal memaksakan kehendak, tapi lebih ke ngajak dengan cara yang bijak, supaya orang lain juga bisa memahami tanpa merasa tertekan.
2.	Apa pengalaman yang membuat Anda merasa lebih percaya diri dalam organisasi?	Waktu saya dikasih kesempatan buat ikut terlibat, entah itu jadi panitia atau ngisi acara, pelan-pelan saya jadi lebih percaya diri. Awalnya mungkin masih grogi atau kurang berani, tapi karena sering dilibatkan, jadi terbiasa juga. Dari situ saya belajar kalau ternyata saya juga bisa, apalagi kalau sudah dipersiapkan dengan baik dan didukung teman-teman. Lama-lama rasa percaya diri itu tumbuh sendiri dan bikin saya lebih berani buat ambil peran di kegiatan berikutnya.

3.	Apa harapan untuk generasi kaderisasi dakwah berikutnya?	Harapannya, untuk generasi kaderisasi dakwah berikutnya itu bisa lebih berkembang dari segi ilmu maupun pengalaman. Jangan takut untuk mencoba hal baru dan ikut terlibat di setiap kegiatan. Semoga juga bisa lebih solid, saling bantu, dan tetap istiqomah dalam berorganisasi. Yang paling penting, tetap membawa nilai-nilai kebaikan dalam dakwahnya, supaya apa yang dilakukan benar-benar bermanfaat buat orang lain dan lingkungan sekitar.
----	--	--



Narasumber: Nur Fitriana

Hari/Tanggal: Minggu, 3 Mei 2026

Pukul: 15. 40 WIB

**Jabatan: Anggota Departemen Organisasi Koordinator PAC
IPPNU Kecamatan Ulujami**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan kaderisasi yang saat ini berjalan?	Sekarang kegiatan kaderisasi terasa lebih menarik dibanding yang dulu. Cara penyampaianya lebih seru, nggak monoton, dan kadang juga ada praktik langsung jadi nggak cuma teori aja. Karena itu, kami jadi lebih semangat buat ikut setiap kegiatannya. Suasananya juga lebih hidup, jadi bikin kami nggak cepat bosan dan malah makin tertarik untuk terus terlibat.
2.	Bagaimana dampak kaderisasi terhadap kualitas dakwah anggota?	Menurut saya, kaderisasi itu sangat berpengaruh ke kualitas dakwah anggota. Lewat kaderisasi, anggota jadi lebih paham ilmu, lebih percaya diri, dan terbiasa menyampaikan dakwah dengan baik.

3.	Apa harapan untuk generasi kaderisasi dakwah berikutnya?	Harapannya, untuk generasi kaderisasi dakwah berikutnya itu bisa lebih berkembang dari segi ilmu maupun pengalaman. Jangan takut untuk mencoba hal baru dan ikut terlibat di setiap kegiatan. Semoga juga bisa lebih solid, saling bantu, dan tetap istiqomah dalam berorganisasi. Yang paling penting, tetap membawa nilai-nilai kebaikan dalam dakwahnya, supaya apa yang dilakukan benar-benar bermanfaat buat orang lain dan lingkungan sekitar.
----	--	--



Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian



Kegiatan MAKESTA PAC IPNU-IPPNU Kec.Ulujami



Kegiatan LAKMUD PAC IPNU-IPPNU



Kegiatan Mpls materi IPNU-IPPNU di PK. Roudhotul Mubtadi'in



Dokumentasi bersama ketua PAC IPPNU Kec.Ullujami



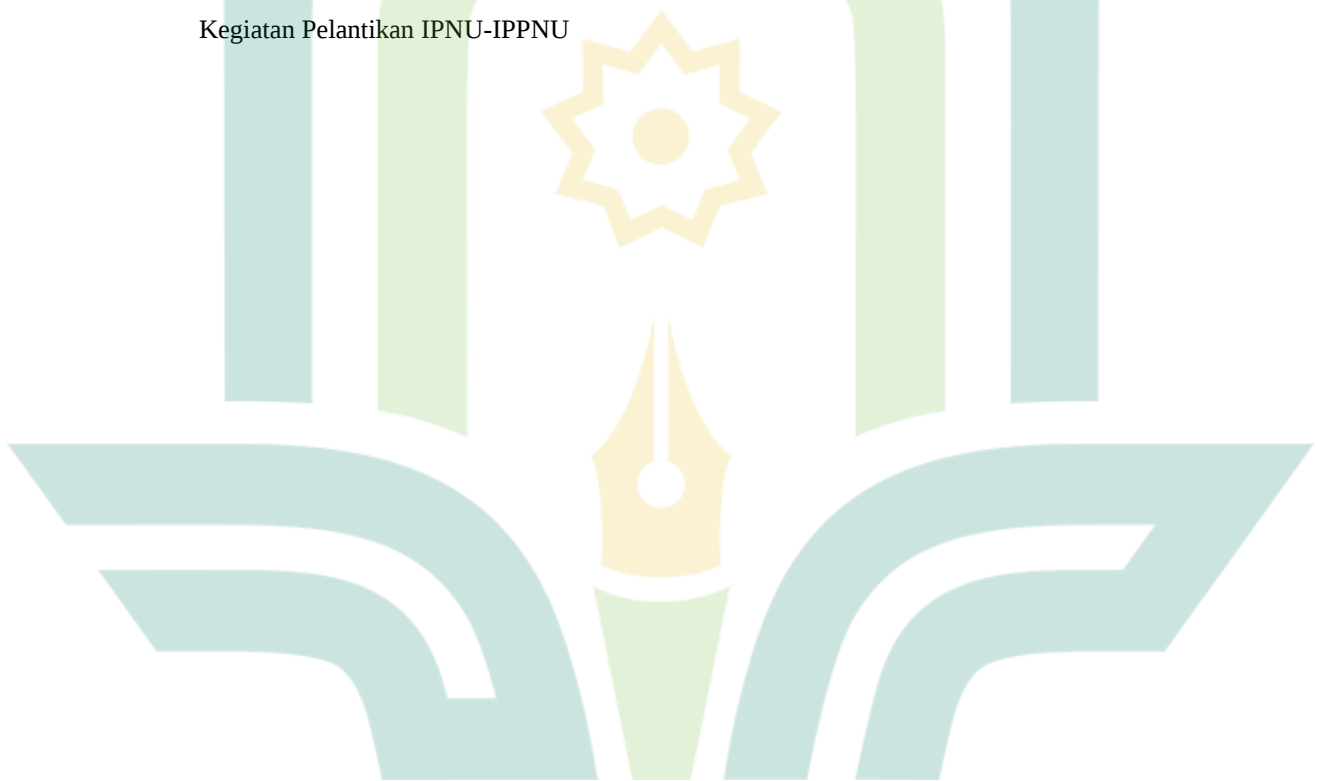
Dokumentasi bersama wakil ketua PAC IPPNU Kec. Ulujami



Rapat anggota PAC UPNU-IPPNU



Kegiatan Pelantikan IPNU-IPPNU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Refki Safitri
TTL : Cirebon, 5 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Mojo rt 02/rw 03, Ulujami, Pemalang
Alamat Tinggal: Desa Mojo rt 02/rw 03, Ulujami, Pemalang
Nomor Telepon : 083861906064
Email : refkisafitri@gmail.com
Nama Ayah : Sukarman
Pekerjaan Ayah : Buruh
Nama Ibu : Dwi Wiarti
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Mojo
2. SMP Negeri 3 Comal
3. SMA Negeri 1 Comal
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Manajemen Dakwah.

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS Manajemen Dakwah